

Kayu lapis – Toleransi dimensi
Plywood – Tolerances on dimensions
(ISO 1954:1999, MOD)



© ISO 1999 – All rights reserved

© BSN 2017 untuk kepentingan adopsi standar © ISO menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	2
2 Acuan normatif.....	2
3 Kadar air panel	2
4 Toleransi panjang dan lebar	2
5 Toleransi ketebalan	2
6 Toleransi kelurusan tepi.....	4
7 Toleransi kesikuan.....	4
Lampiran.....	6
 Tabel 1 — Toleransi	 4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7630:2011 Edisi 2017, *Kayu lapis – Toleransi dimensi*, merupakan SNI penetapan kembali

Standar ini merupakan hasil kaji ulang yang dilaksanakan oleh Komite Teknis 79-01 *Hasil Hutan Kayu* terhadap SNI 7630:2011 dengan rekomendasi tetap dan disampaikan ke Badan Standardisasi Nasional pada tanggal 13 Maret 2017

Untuk kepentingan pengguna, Standar ini telah diberikan beberapa perbaikan sebagai berikut:

- Penyesuaian penulisan SNI mengacu ketentuan terkini mengenai penulisan SNI (Peraturan Kepala BSN No. 4 Tahun 2016).
- Dalam Standar ini, istilah "*this International Standard*" diubah menjadi "*this Standard*", dan diterjemahkan menjadi "Standar ini".

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

CATATAN:

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7630:2011 *Kayu lapis – Toleransi dimensi* ini merupakan hasil adopsi modifikasi dengan metode terjemahan dari ISO 1954:1999 *Plywood – Tolerances on dimensions* dan dipublikasikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Alasan adopsi standar ini adalah harmonisasi standar dan kebutuhan di lapangan. Apabila terdapat keraguan dalam standar ini, maka mengacu standar aslinya.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 November 2009 di Bogor.

Bagian yang dimodifikasi, pada standar ini diberikan tanda garis vertikal tunggal (|). Lampiran A (informatif) memuat daftar perubahan teknis dan penjelasannya.

Standar ISO yang digunakan dalam acuan normatif telah direvisi dan diadopsi menjadi SNI yaitu:

1. ISO 9425:1989, Wood-based panels -- Determination of moisture content telah direvisi menjadi ISO 16979:2003, Wood-based panels -- Determination of moisture content dan telah diadopsi menjadi SNI ISO 16979:2008, Panel kayu – Penentuan kadar air.
2. ISO 9426-1:1989, Wood-based panels -- Determination of dimensions -- Part 1: Determination of thickness, width and length telah direvisi menjadi ISO 9426:2003, Wood-based panels -- Determination of dimensions of panels dan telah diadopsi menjadi SNI ISO 9426:2008, Panel kayu - Penentuan dimensi panel.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 14 April 2010 sampai dengan 13 Juni 2010 dengan hasil akhir SNI.

“Halaman ini sengaja dikosongkan untuk memastikan bahwa penyajian SNI dengan metode dua bahasa dapat ditampilkan di halaman ganjil-genap”



Kayu lapis – Toleransi dimensi

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan toleransi dimensi panel kayu lapis (panjang, lebar, tebal) dan toleransi kesikuan dan kelurusan tepi.

2 Acuan normatif

Acuan normatif yang digunakan berisi ketentuan yang digunakan sebagai persyaratan pada standar ini. Untuk acuan bertanggal, amandemen atau revisi atau publikasinya tidak diperkenankan untuk digunakan. Akan tetapi, bagian dari standar ini dianjurkan untuk dikaji kemungkinan penerapan edisi terbarunya sebagai acuan normatif. Untuk acuan tidak bertanggal berlaku edisi yang terakhir.

ISO 16979:2003, *Wood-based panels - Determination of moisture content*

ISO 9426-1:1989, *Wood-based panels - Determination of dimensions - Part 1: Determination of thickness, width and length.*

3 Kadar air panel

Kadar air harus diukur sesuai dengan ISO 16979:2003.
Kadar air maksimum 14 %.

4 Toleransi panjang dan lebar

Panjang dan lebar harus diukur sesuai dengan ISO 9426:2003
Toleransi ukuran nominal: $\pm 3,5$ mm.

5 Toleransi ketebalan

Ketebalan harus diukur sesuai dengan ISO 9426:2003.

Plywood — Tolerances on dimensions

1 Scope

This Standard specifies dimensional tolerances of plywood panels (length, width, thickness) and tolerances for squareness and edge straightness.

2 Normative references

The following normative documents contain provisions which, through reference in this text, constitute provisions of this Standard. For dated references, subsequent amendments to, or revisions of, any of these publications do not apply. However, parties to agreements based on this Standard are encouraged to investigate the possibility of applying the most recent editions of the normative documents indicated below. For undated references, the latest edition of the normative document referred to applies. Members of ISO and IEC maintain registers of currently valid National standards.

ISO 16979:2003, *Wood-based panels - Determination of moisture content*

ISO 9426-1:1989, *Wood-based panels - Determination of dimensions - Part 1: Determination of thickness, width and length.*

3 Moisture content of panels

Moisture content shall be measured in accordance with ISO 16979:2003. Tolerances are fixed with regard to a reference moisture content of $(10 \pm 2) \%$.

4 Tolerances on length and width

Length and width shall be measured in accordance with ISO 9426:2003.
Tolerances on nominal size: $\pm 3,5$ mm.

5 Tolerances on thickness

Thickness shall be measured in accordance with ISO 9426:2003.

Tabel 1 — Toleransi

Satuan dalam millimeter

Ketebalan nominal (t)	Panel yang tidak diampelas		Panel yang diampelas	
	Toleransi ketebalan dalam satu panel	Toleransi ketebalan nominal	Toleransi ketebalan dalam satu panel	Toleransi ketebalan nominal
< 3				± 0,15
3 ≤ t ≤ 12	1,0	+ (0,8 + 0,03 t)	0,6	+ (0,2 + 0,03 t)
12 < t ≤ 25	1,5	– (0,4 + 0,03 t)		– (0,4 + 0,03 t)
CATATAN beberapa penggunaan kayu lapis dipersyaratkan toleransi yang lebih kecil; lihat standar khusus untuk tipe papan				

6 Toleransi kelurusan tepi

Pengukuran kelurusan tepi sesuai dengan ISO 9426:2003.
Toleransi: 1 mm/m.

7 Toleransi kesikuan

Pengukuran kesikuan sesuai dengan ISO 9426:2003.
Toleransi: 1 mm/m.

Table 1 — Tolerances

Nominal thickness (<i>t</i>)	Unsanded panels		Sanded panels	
	Thickness tolerance within one panel	Tolerance on nominal thickness	Thickness tolerance within one panel	Tolerance on nominal thickness
< 3				± 0,15
3 ≤ <i>t</i> ≤ 12	1,0	+ (0,8 + 0,03 <i>t</i>) – (0,4 + 0,03 <i>t</i>)	0,6	+ (0,2 + 0,03 <i>t</i>) – (0,4 + 0,03 <i>t</i>)
> 25				± 0,5
NOTE Some uses of plywood may require narrower tolerances; see specific standards for board types.				

6 Tolerance on straightness of edges

Measurement of the straightness of the edges with ISO 9426:2003.
Tolerance: 1 mm/m.

7 Tolerance on squareness

Measurement of squareness with ISO 9426:2003.
Tolerance: 1 mm/m.

Lampiran
(informatif)
Perubahan Teknis dan penjelasan

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
2 Acuan normatif	Penggantian ISO ISO 9425:1989, <i>Wood-based panels – Determination of moisture content. Menjadi ISO 16979:2003 Wood-based panels -- Determination of moisture content</i>

Penjelasan: SNI ini memodifikasi acuan normatif dikarenakan sudah terdapat acuan normatif yang terbaru

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
2 Acuan normatif	Penggantian ISO ISO 9426-1:1989, <i>Wood-based panels – Determination of dimensions – Part 1: Determination of thickness, width and length. Menjadi ISO 9426:2003 Wood-based panels -- Determination of dimensions of panels</i>

Penjelasan: SNI ini memodifikasi acuan normatif dikarenakan sudah terdapat acuan normatif yang terbaru

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
3 Kadar air	Penggantian Toleransi kadar air (10 ± 2) % menjadi Kadar air maksimum 14% (Sesuai dengan SNI)

Penjelasan: SNI ini memodifikasi kadar air sesuai dengan kondisi iklim di Indonesia

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
5 Toleransi ketebalan	Penambahan toleransi ketebalan nominal panel yang diampelas pada ketebalan < 3 mm yaitu: $\pm 0,15$ mm

Penjelasan: SNI ini menambahkan toleransi ketebalan nominal panel yang diampelas pada ketebalan < 3 mm sesuai dengan SNI

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
5 Toleransi ketebalan	Penambahan toleransi ketebalan nominal panel yang diampelas pada ketebalan > 25 mm yaitu: $\pm 0,5$ mm

Penjelasan: SNI ini menambahkan toleransi ketebalan nominal panel yang diampelas pada ketebalan > 25 mm sesuai dengan SNI.

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
6 Toleransi kelurusan tepi	Penambahan standar pengujian ISO 9426:2003

Penjelasan: SNI ini menambahkan standar pengujian karena sudah terdapat standar yang baru

Pasal/Sub Pasal	Modifikasi
7 Toleransi kesikuan	Penambahan standar pengujian ISO 9426:2003

Penjelasan: SNI ini menambahkan standar pengujian karena sudah terdapat standar yang baru

Annex
(informative)
Technical change and explanation

Clause/Sub Clause	Modified
2 Normative reference	ISO 9425:1989, <i>Wood-based panels – Determination of moisture content</i> to be replaced by <u>ISO 16979:2003</u> <i>Wood-based panels -- Determination of moisture content</i>

Explanation: This SNI modify normative reference based on latest edition of normative reference.

Clause/Sub Clause	Modified
2 Normative reference	ISO 9426-1:1989, <i>Wood-based panels – Determination of dimensions – Part 1: Determination of thickness, width and length</i> to be replaced by <u>ISO 9426:2003</u> <i>Wood-based panels -- Determination of dimensions of panels</i>

Explanation: This SNI modify normative reference based on latest edition of normative reference.

Clause/Sub Clause	Modified
3 Moisture content	Tolerance of moisture content (10 ± 2) % to be replaced by moisture content maximum 14% (based on SNI)

Explanation: SNI modify moisture content based on climate condition in Indonesia.

Clause/Sub Clause	Modified
5 Thickness tolerance	Add a tolerance on nominal thickness for sanded panels for thickness < 3 mm : $\pm 0,15$ mm

Explanation: This SNI Add a tolerance on nominal thickness for sanded panels for thickness < 3 mm : $\pm 0,15$ mm based on SNI.

Clause/Sub Clause	Modified
5 Thickness tolerance	Add a tolerance on nominal thickness for sanded panels for thickness > 25 mm : $\pm 0,5$ mm

Explanation: This SNI Add a tolerance on nominal thickness for sanded panels for thickness > 25 mm : $\pm 0,5$ mm based on SNI.

Clause/Sub Clause	Modified
6 Tolerance on straightness of edges	Add a testing standard based on ISO 9426:2003

Explanation: This SNI add testing standard ISO 9426:2003 based on latest edition of normative reference.

Clause/Sub Clause	Modified
7 Tolerance on squareness	Add a testing standard based on ISO 9426:2003

Explanation: This SNI add testing standard ISO 9426:2003 based on latest edition of normative reference.



Informasi pendukung terkait perumusan standar

[1] Komtek/Subkomtek perumusan SNI

Komite Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu

[2] Susunan keanggotaan Komtek perumusan SNI

Ketua : Prof. Surdiding Ruhendi
Wakil Ketua : Dra. Nurmayanti, MSi.
Sekretaris : Nina Herlina, S.Hut
Anggota : 1. Dr.Ir. I.M.Sulastiningsih, MSc.
2. Ir. Wasi Pramono
3. Prof. Dr. Muh. Yusram Massijaya
4. Asep Hendra Wijaya, BScF
5. Prof. Dr. Osly Rachman
6. Mu'min, S.Hut
7. Andang Wahyu Triyanto, SE. MM
8. Ir. Bambang Catur W, MM
9. Ir. Budi Kristiar
10. Edi Setiarahman, S.Hut.
11. Ir. Budi Tjahyono
12. Ir. Lisman Sumardjani, MBA

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Komtek

[4] Sekretariat Pengelola Komite Teknis perumusan SNI

Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan
Sekretariat Jenderal
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan